

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Siang Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai edukator dalam membina akhlak peserta didik di SMK Siang Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu melalui berbagai bentuk pendidikan yang menjadi sarana pembinaan akhlak, yakni dengan memberikan penguatan dan pemahaman pendidikan agama, menciptakan budaya religious, memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan membiasakan kedisiplinan.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam membina akhlak peserta didik di SMK Siang Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu melalui pemberian dukungan dan semangat yang menjadi penyemangat dalam pembinaan akhlak, yakni dengan memberikan pemahaman mengenai hubungan dengan Tuhan, memberikan pemahaman dan kesadaran untuk menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan diri sebagai suri tauladan yang baik.
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam membina akhlak peserta didik di SMK Siang Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu melalui penilaian sikap dan akhlak, yakni dengan melakukan

penilaian melalui sikap dan ketaatan saat mengikuti pembelajaran, penilaian mengenai pola pikir, cara berbicara, bersikap, berpakaian, dan berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman sejawat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Siang Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak lembaga sekolah memberikan dukungan kepada pihak guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan akhlak dengan lebih memperhatikan sarana yang menjadi penunjang peran guru dalam memberikan pembinaan akhlak.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam melakukan pembinaan akhlak dengan berbagai bentuk-bentuk pembinaan yang lebih kreatif yang bersifat keagamaan.

3. Bagi Peserta didik

Sebaiknya peserta didik mampu termotivasi untuk memahami akhlak dengan baik dan dapat menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan perubahan pada akhlaknya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan peran guru yang lebih kreatif dalam melakukan pembinaan akhlak, selain pada peran guru sebagai edukator, motivator, dan evaluator. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam melakukan pembinaan akhlak di sekolah.